

Jakarta, 3 Mei 2017

Energy Forum Indonesia 2017

Pemimpin dan eksekutif berkumpul di forum perdana yang diselenggarakan oleh Siemens

- **Forum satu hari ini bagi peserta dari IPP, EPC dan Industrial membahas berbagai topik energi, teknologi, dan solusi.**
- **Acara ini mengangkat tema mendukung infrastruktur energi Indonesia melalui peningkatan TKDN, peningkatan kompetensi nasional, dan digitalisasi.**

PT Siemens Indonesia bekerja sama dengan Listrik Indonesia menggelar Energy Forum Indonesia 2017. Acara yang diresmikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Kementerian Perindustrian, dan PT. PLN (Persero) tersebut dihadiri lebih dari 300 pemain dari EPC, pembangkit listrik, asosiasi, media, dan industri. Forum perdana ini mengangkat tema “Mendukung infrastruktur energi Indonesia melalui peningkatan TKDN (tingkat kandungan dalam negeri), peningkatan kompetensi nasional dan digitalisasi.”

“Indonesia merupakan pasar dengan sudut pandang bisnis yang sangat baik terutama untuk energi, minyak dan gas, serta untuk industri dan infrastruktur. Kita menyadari bahwa pasokan energi yang cukup dan berkualitas merupakan fondasi bagi pertumbuhan ekonomi yang sehat dan kesejahteraan masyarakat. Siemens merupakan mitra yang ideal dalam mewujudkan cita-cita Indonesia dalam meningkatkan kemampuan nasional yang dipadukan dengan pelatihan dan pelokalan produksi lebih lanjut,” kata Josef Winter, CEO PT Siemens Indonesia dalam pidatonya.

Sesi diskusi pertama dalam forum ini menampilkan anggota Dewan Energi Nasional Dr. Tumiran. Diskusi dimoderatori oleh Sekretaris Jenderal Masyarakat Kelistrikan Indonesia (MKI) Heru Dewanto yang akan fokus pada isu masa depan sektor

pembangkit listrik dalam menghadapi berbagai tantangan seperti emisi, pengembangan kapasitas, biaya, dan TKDN. Pembicara lain untuk tema IPP dan EPC juga hadir dari PLN, PT PP, Adaro Energy, Barata Indonesia, dan Siemens Indonesia.

Direktur Jenderal Industri Kimia, Tekstil dan Industri Lainnya, Kementerian Perindustrian – Achmad Sigit Dwiwahjono menyampaikan sambutan di awal forum kedua berkaitan dengan mendefinisikan ulang peran sektor industri dalam memenuhi perubahan kebutuhan listrik dan produktivitas. Diskusi tersebut dimoderatori oleh Prof. Iwa Gardiwa dengan pembicara dari industri perkebunan (HPI-Agro), Petrokimia (Pupuk Indonesia-Energi), IPP (Bekasi Power) dan Siemens Indonesia. Pakar Siemens juga hadir di kelas teknis yang menampilkan berbagai topik teknologi untuk segmen IPP & EPC dan industri. Selain kedua forum tersebut, Siemens juga memperkenalkan peran Digitalisasi di Sektor Energi oleh Anand Menon, Chief Technology Officer, Siemens Energy Management, ASEAN. Forum ditutup dengan sambutan dari Direktur Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Andy N. Sommeng.

Sekitar 150 peserta forum berkesempatan mengunjungi fasilitas manufaktur dan pelayanan Siemens di Jakarta dan Cilegon pada 4 Mei 2017.

Siaran pers, foto, dan materi lainnya tersedia di www.siemens.co.id/press

Kontak untuk wartawan:

Elda Wahyu, *Media Relations*, PT Siemens Indonesia

Telepon: +62 21 2754-3009; E-mail: elda.wahyu@siemens.com

Ikuti kami di Twitter: www.twitter.com/siemens_press

Siemens Indonesia hadir sejak 1855 dengan menyediakan 10 mesin telegraf. Kantor Siemens pertama didirikan di Surabaya, Jawa Timur pada 1909. Siemens telah menjadi mitra penting bagi pembangunan infrastruktur Indonesia sejak awal. Saat ini, Siemens terus berperan sebagai mitra teknologi yang andal di Indonesia dengan menawarkan produk, solusi serta layanan di bidang Elektrifikasi, Otomatisasi dan Digitalisasi. Divisi bisnis Siemens terdiri dari *Power & Gas, Power Generation Services, Energy Management, Building Technologies, Mobility, Digital Factory, Process Industries and Drives*, dan *Healthcare*.

Jakarta, May 3, 2017

Energy Forum Indonesia 2017

Energy leaders and executives convene at inaugural forum co-hosted by Siemens

- **A one-day forum for the IPP, EPC and Industrial executives to engage in various discussions and solutions on energy issues and technology.**
- **Theme: Supporting Indonesia's energy infrastructure through increased local content, national capacity building and digitalization.**

Energy Forum Indonesia 2017 is jointly organized by PT Siemens Indonesia and Listrik Indonesia, and officiated by the Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Industry and state power utility PLN. More than 300 experts attended from the power EPC, power generation and industrial companies, associations and media. The forum features the theme 'Supporting Indonesia's energy infrastructure through increased local content, national capacity building and digitalization.'

"Indonesia is a market with excellent business perspectives – especially for Energy, Oil & Gas – as well as for Industry and Infrastructure. We all know that an adequate and reliable energy supply is the foundation for healthy economic growth and social prosperity. Siemens is the ideal partner to realize the country's ambitious goals for national capacity building in combination with extended localization and education," said Josef Winter, CEO of PT Siemens Indonesia during his keynote speech.

The first discussion forum featured keynote speaker from the Board Member of Indonesia's National Energy Board – Dr. Tumiran. The discussion was moderated by Heru Dewanto, Secretary General of Indonesia Electrical Power Society (MKI) who focuses on the future of Power Sector in overcoming challenges in Emission, Capacity Development, Cost Effective, Reliability, Local Content, and Project Management. Speakers among the IPP and EPC are PLN, PT PP, Adaro Energy, Barata Indonesia, and Siemens Indonesia.

The Director General for Chemicals, Textile and Miscellaneous Industry, Indonesia Ministry of Industry – Achmad Sigit Dwiwahjono gave his keynote speech at the start of the second forum focusing on redefining the role of industrial sector to meet the changing needs in power and productivity. The discussion was moderated by Prof. Iwa Garniwa with industrial speakers from Plantation (HPI-Agro), Petrochemical (Pupuk Indonesia-Energi), IPP (Bekasi Power) and Siemens Indonesia.

In parallel, Siemens experts also presented at the technical classes featuring various technology topics for both the IPP & EPC and Industrial segment. During the second half of forum, Siemens introduces the role of Digitalization in the Energy Sector by Anand Menon, Chief Technology Officer, Siemens Energy Management, ASEAN. The forum was concluded with a keynote speech by the Director General of Electricity, Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources, Andy N. Sommeng.

Approximately 150 forum participants will have the opportunity to visit the Siemens manufacturing and service facilities in Jakarta and Cilegon on May 4th.

This press release and a press picture / press pictures/ further material is available at <http://www.siemens.asia/id/en/press>

Contact for journalists

Elda Wahyu, Media Relations, PT Siemens Indonesia

Phone: +62 21 2754-3009; E-mail: elda.wahyu@siemens.com

Follow us on Twitter at: www.twitter.com/siemens_press

Siemens Indonesia dates back to 1855, when the company supplied 10 telegraph machines. Our first office was established in Surabaya, East Java in 1909. Today, the company continues to be a reliable technology partner in Indonesia offering a wide range of solutions and services in the areas of Electrification, Automation and Digitalization. Our business divisions comprise of Power & Gas, Power Generation Services, Energy Management, Building Technologies, Mobility, Digital Factory, Process Industries and Drives, and Siemens Healthineers.